



# Jurnal Kesehatan Mercusuar

Available Online <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>

## Perbedaan Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Slide Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi *Measles Rubella* Di Posyandu Bahari Iv Dan V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019

Faridah BD<sup>1</sup>, Dewi Susanti<sup>2</sup>, Rianti Hidayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang  
Jl. Raya Siteba, Suarau Gadang, Nanggalo, Padang  
email : faridahbd140@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas promosi kesehatan dengan media leaflet dan slide terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella*. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara manual dengan *editing, coding, entry, tabulating dan cleaning* serta dianalisis secara univariat untuk melihat rerata dan standar deviasi skor pengetahuan dan sikap dan analisis bivariat dengan uji *T Independent*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rerata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet sebesar 11,62 dan 13,44 sedangkan dengan slide 12,75 dan 17,56. Rerata sikap sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet sebesar 65,12 dan 73,19 sedangkan dengan media slide 65,44 dan 77,88. Kesimpulan penelitian ada perbedaan efektivitas promosi kesehatan dengan media leaflet dan slide terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* ( $p < 0,05$ ). Media slide lebih efektif dari pada media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella*.

Kata kunci : Promosi kesehatan, Leaflet, Slide, Imunisasi Measles Rubella

## PENDAHULUAN

Campak dan Rubella merupakan penyakit menular dan terjadi di seluruh dunia. Salah satu dampak paling serius dari penyakit campak yaitu ,diare berat, infeksi pernafasan berat seperti *Pneumonia*, kebutaan, *Ensefalitis*, bahkan kematian<sup>1</sup>. Diperkirakan di dunia ada 90.000 kematian karena campak di tahun 2016<sup>2</sup>. Dampak serius dari Rubella sendiri jika menyerang wanita hamil di awal kehamilan dapat menyebabkan *abortus*, kematian janin dan sindrome rubella kongenital *Congenital Rubella Syndrome* (CRS) pada bayi yang dilahirkan. Pada tahun 2015-2016 di Indonesia dilaporkan ada 226 kasus CRS, 77% diantaranya menderita kelainan jantung, 67,5% menderita katarak, dan 47% menderita ketulian<sup>3</sup>.

Pada tahun 2017 di dunia ada 146.744 kasus campak dan 75.362 kasus campak di Asia Tenggara<sup>4</sup>. Di Indonesia sendiri ada 14.640 kasus campak dan 3.010 kasus KLB campak, 14 diantaranya menimbulkan kematian. Provinsi Sumatera Barat memiliki 278 kasus campak dan 84 kasus KLB<sup>5</sup>. Penyumbang kasus tertinggi yaitu dari kota Padang dengan 190 kasus<sup>6</sup>. Sedangkan untuk kasus Rubella sendiri di tahun 2010-2015 diperkirakan ada 30.463 kasus Rubella di Indonesia<sup>1</sup>.

Berdasarkan *Global Vaccine Action Plan* (GVAP) Campak dan Rubella ditargetkan harus dieliminasi pada tahun 2020 mendatang<sup>3</sup>. Imunisasi merupakan cara untuk mencapai target tersebut. Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang wajib diberikan saat anak berusia 9 bulan. Pada bulan Agustus 2017 di Indonesia imunisasi campak telah digabung dengan imunisasi rubella yang sekarang dikenal dengan Imunisasi *Measles Rubella* (MR) yang nantinya menjadi imunisasi dasar pada anak.<sup>3</sup>

Pemerintah Indonesia melakukan kampanye Imunisasi *Measles Rubella* (MR) yang mana dibagi dalam dua fase, fase pertama dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2017 di seluruh Pulau Jawa, fase kedua dilaksanakan pada bulan

Agustus - September 2018 di seluruh Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua dengan target minimal 95%<sup>3</sup>.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2017 cakupan imunisasi campak/MR fase pertama hanya 89,8%<sup>5</sup>. Cakupan imunisasi campak di Provinsi Sumatera Barat sendiri hanya 79,3% dan Kota Padang hanya 88%<sup>6</sup>. Puskesmas Lubuk Buaya memiliki cakupan imunisasi campak terendah yaitu 67,4%, dan dari 4 kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Kelurahan Pasia Nan 3 mempunyai cakupan imunisasi campak terendah yaitu 51,6%<sup>7,8</sup>. Dari laporan pelaksanaan Imunisasi MR posyandu Bulan September 2018 Puskesmas Lubuk Buaya, Posyandu Bahari IV dan V mempunyai cakupan imunisasi terendah dari 13 posyandu yang ada yaitu sebesar 2,81% dan 1,63%<sup>9</sup>.

Menurut Green, promosi kesehatan memiliki peranan penting dalam mengubah perilaku masyarakat sehingga menimbulkan perilaku positif dari masyarakat. Oleh karena itu, perilaku kesehatan erat kaitannya dengan promosi kesehatan dengan diperlukannya intervensi yang strategis melalui promosi kesehatan<sup>10</sup>.

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media karena melalui media pesan yang di sampaikan lebih menarik. Leaflet sendiri termasuk media cetak yang memiliki kelebihan memberikan informasi secara garis besar dengan kalimat yang singkat, padat dan jelas dan dianggap lebih praktis<sup>11</sup>. Media slide juga memiliki kelebihan di antaranya dapat menyajikan gambar, teks, foto, animasi, video dan audio<sup>12</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas promosi kesehatan dengan media leaflet dan slide terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi *measles rubella* di Posyandu Bahari IV dan V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *non-randomized two group pretest posttest*. Desain ini bertujuan untuk membandingkan hasil intervensi program promosi kesehatan dengan adanya dua kelompok intervensi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria Ibu yang datang ke posyandu saat hari penyuluhan., bersedia menandatangani *informed consent*, dan bisa membaca dan menulis.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap yang diberikan kepada responden. Melakukan pretest dengan membagikan kuersioner sebelum dilakukan intervensi selama 25 menit pada masing-masing kelompok. Pelaksanaan posttest dilakukan 3 hari setelah intervensi.

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan *editing, coding, entry, tabulating dan cleaning* serta dianalisis secara univariat untuk melihat rerata dan standar deviasi skor pengetahuan dan sikap dan analisis bivariat dengan uji *T Independent*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rerata Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet di Posyandu Bahari IV Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

No	Pengetahuan	n	Mean±SD	Delta (△)
1.	<i>Pretest</i>	16	11,62± 2,335	1,82
2.	<i>Posttest</i>	16	13,44± 2,555	

Tabel 2 Rerata Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan dengan Media Slide di Posyandu Bahari V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

No	Pengetahuan	n	Mean±SD	Delta (△)
1.	<i>Pretest</i>	16	12,75 ±2,490	4,81
2.	<i>Posttest</i>	16	17,56 ±2,366	

Tabel 3 Rerata Sikap Ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet di Posyandu Bahari IV Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

No	Pengetahuan	n	Mean±SD	Delta (△)
1.	<i>Pretest</i>	16	65,12 ± 16,472	8,07
2.	<i>Posttest</i>	16	73,19 ± 15,854	

Tabel 4 Rerata Sikap Ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan dengan Media Slide di Posyandu Bahari V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

No	Pengetahuan	N	Mean±SD	Delta (△)
1.	<i>Pretest</i>	16	65,44 ± 13,609	12,44
2.	<i>Posttest</i>	16	77,88 ± 10,763	

Tabel 5 Perbedaan Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Slide Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi *Measles Rubella* di Posyandu Bahari IV dan V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

No	Media	N	Mean±SD	p value
1.	Pengetahuan Leaflet	16	1,81 ± 1,276	0,000
2.	Pengetahuan Slide	16	4,81 ± 1,721	
3.	Sikap Leaflet	16	2,3844 ± 1.78580	0,036
4.	Sikap Slide	16	4,0056 ± 2.35938	

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa, rerata tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media slide adalah 12,75 dan setelah intervensi meningkat menjadi 17,56. Materi Imunsisasi *Measles Rubella* disampaikan dengan media slide dalam bentuk point materi, gambar, video dan audio sehingga penyampaian materi pun menjadi menarik, sehingga ada peningkatan rerata pengetahuan responden setelah intervensi.

Sikap merupakan respon seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan dan respon

tersebut dapat terpengaruhi oleh suatu intervensi yang diberikan<sup>13</sup>. Intervensi berupa promosi kesehatan merupakan stimulus untuk merangsang sikap seseorang.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa rerata sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah 65,12 dan setelah intervensi meningkat menjadi 73,19. Penggunaan media slide yang menarik mempengaruhi perhatian responden untuk memperhatikan selama penyampaian materi. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa rerata sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media slide adalah 65,44 dan setelah intervensi meningkat menjadi 77,88.

Bahwa promosi kesehatan memiliki peranan penting dalam mengubah dan menguatkan faktor (predisposisi, pendukung dan pendorong) sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif dari masyarakat<sup>10</sup>. Media slide banyak memiliki keunggulan yaitu dapat menyajikan gambar, teks, foto, animasi, video dan audio. Artinya disini media slide merupakan media audiovisual yang mengikutsertakan banyak indera dari pada penyampaian dengan media leaflet yang hanya berisi kata-kata atau visual saja.

Pada tabel 5 diperoleh rerata pengetahuan ibu pada kelompok slide sebesar 4,81 lebih tinggi dari kelompok leaflet yang hanya 1,81 begitu juga dengan rerata sikap ibu pada kelompok slide sebesar 4,0056 lebih tinggi dari kelompok leaflet yang hanya 2,3844. Berdasarkan hasil uji *T Independent*, diperoleh nilai *p* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) untuk pengetahuan, *p* sebesar 0,036 ( $p < 0,05$ ) untuk sikap artinya terdapat perbedaan efektivitas promosi kesehatan dengan media leaflet dan slide terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella*.

Diketahui bahwa rerata selisih skor pengetahuan dan sikap ibu pada kelompok intervensi slide lebih tinggi dari pada

kelompok intervensi leaflet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media slide lebih efektif dari pada media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil kesimpulan rerata tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah 11,62 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 13,44, rerata tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media slide adalah 12,75 dan setelah intervensi meningkat menjadi 17,56, rerata sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media leaflet adalah 65,12 dan setelah intervensi meningkat menjadi 73,19, rerata sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media slide adalah 65,44 dan setelah intervensi meningkat menjadi 77,88 di Posyandu Bahari V Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2019.

Media slide lebih efektif dari pada leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* di Posyandu Bahari IV dan V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penelitian ucapkan kepada semua pihak yang telah memfasilitasi penelitian ini meliputi semua responden yang terlibat, pimpinan puskesmas Lubuk Buaya, dan kader posyandu Posyandu Bahari IV dan V Lubuk Buaya

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Sumbar. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017*. Padang: Dinkes Sumbar. 2017.

- Dinas Kesehatan Kota Padang. *Laporan Tahunan DKK Padang Tahun 2017 Edisi 2018*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017
- Fitriani A . *Pengaruh Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Mengenai Potensi Bahaya Dermatitis Kontak Dan Pencegahannya pada Pekerja Cleaning Service UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2013* [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2013
- Kementrian Keseharan RI. *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi MR*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2016
- Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2017.
- Ketut. *Modul Pembuatan Media Persentasi*. (diakses 16 September 2018). Tersedia dari: URL: <http://handriyo-tvf.dosen.isi-ska.ac.id/files/2011/11/Modul-PPT.pdf>
- Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
- Puskesmas Lubuk Buaya. *Laporan Tahun P2PP Puskesmas Lubuk Buaya*. Padang: Puskesmas Lubuk Buaya. 2017
- Puskesmas Lubuk Buaya. *Laporan Monitoring Pelaksanaan Imunisasi MR di Posyandu Bulan September Tahun 2018*. Padang: Puskesmas Lubuk Buaya. 2018
- Siti Maryam. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta:EGC.2014.
- World Health Organization. *Health Topic*. (diakses 16 Agustus 2018). Tersedia dari: URL: <http://www.who.int/immunization/diseases/measles/en/>
- World Health Organizaton. *Immunization. Global Vaccine Action Plan*. (diakses 23 Oktober 2018). Tersedia dari: URL : [http://www.who.int/immunization/global\\_vaccine\\_action\\_plan/en/](http://www.who.int/immunization/global_vaccine_action_plan/en/)
- World Health Organization. *Imunization, Vaccines dan Biologicals*. (diakses 26 November 2018). Tersedia dari: URL : [https://www.who.int/immunization/monitoring\\_surveillance/burden/vpd/surveillance\\_type/active/measles/monthlydata/en/](https://www.who.int/immunization/monitoring_surveillance/burden/vpd/surveillance_type/active/measles/monthlydata/en/)